

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kemajuan bangsa. Proses pembelajaran yang bermutu sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru juga tidak harus hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang kondusif, aman, terampil, dan juga dapat menumbuhkan bakat siswa dalam belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan capaian akademik peserta didik.

Menurut Hamali, Kegiatan belajar merupakan proses penting di dalam perkembangan perilaku dan kepribadian siswa. “Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka”.<sup>3</sup> Usman juga mengatakan, “Oleh karena itu guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal

Guru juga diharapkan mampu mencetak generasi suatu bangsa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berkualitas maksudnya siswa tidak hanya memiliki wawasan yang luas namun juga memiliki kepribadian baik. Menurut Barnawi dan Arifin kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sejalan dengan itu, Rachmawati berpendapat bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk

mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan. Untuk mengukur kinerja guru diperlukan alat pengukur kinerja guru. Hal ini sejalan dengan program pemerintah sesuai Undang-Undang Guru dan Dosen dengan diadakannya Uji Kompetensi Guru (UKG). Berdasarkan data yang diperoleh dari Neraca Pendidikan Daerah 2015, Kemendikbud melakukan asesmen guru secara nasional dengan hasil rata-rata nasional sebesar 56,69. Untuk rata-rata hasil UKG Sekolah menengah sebesar 54,33 tentu ini masih cukup jauh dari angka ideal.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas oleh berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, dan sebagai pengembang kurikulum. Gurun yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Dalam konteks ini, peran guru sangatlah vital, karena mereka tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaiknya. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pendidikan salah satu faktor penting dalam mencetak generasi yang berkualitas. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyampaikan materi secara sistematis, serta memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

SMP Negeri 5 Botomuzoi, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah wilayah nias, memiliki kinerja guru yang baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru di sekolah ini memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan tersebut, terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan jumlah siswa yang bervariasi dan latar belakang yang berbeda, diperlukan pendekatan yang tepat dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa.

Kinerja guru yang optimal di SMP Negeri 5 Botomuzoi memiliki peran krusial dalam mendorong siswa meraih berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Guru yang berkualitas tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

SMP Negeri 5 Botomuzoi merupakan salah satu sekolah yang telah menunjukkan berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Prestasi ini tentunya tidak terlepas dari peran serta kinerja guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Kinerja guru yang baik di SMP Negeri 5 Botomuzoi ditandai oleh kemampuan mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode pengajaran yang efektif, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan dukungan dari pihak sekolah dan komitmen guru dalam pengembangan profesional akan semakin memperkuat upaya ini.

Dengan demikian, peningkatan kinerja guru akan berdampak langsung pada peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, sekolah dan pihak terkait perlu memberikan perhatian khusus terhadap upaya peningkatan kualitas pengajaran dan kesejahteraan guru agar dapat mencetak generasi siswa yang berprestasi dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 5 Botomuzoi dalam mendukung kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan banyak prestasi. Kemudian peneliti mau mengetahui

juga mengapa siswa-siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi sangat berprestasi , sehingga siswa-siswa disana dapat mencapai prestasi yang gemilang. Sehingga peneliti mau mengetahui bagaimana kinerja guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Tentu adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dan juga dapat di contoh oleh sekolah lain atas pencapain atau prestasi yang dicapai oleh SMP Negeri 5 Botomuzoi atas kinerja guru yang baik. Dengan demikian menjadi perhatian peneliti dan tertarik melakukan kajian dengan judul “*Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa*”

Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana kinerja guru berkontribusi terhadap prestasi siswa serta strategi apa yang dapat diterapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Botomuzoi. Hal ini juga akan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih baik, sehingga sekolah dapat terus mencetak siswa yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Kinerja guru yang baik tidak hanya dilihat dari metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga dari bagaimana mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dalam penelitian ini, saya akan membahas tentang analisis kinerja guru, serta bagaimana kinerja tersebut berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Melalui analisis ini, saya berharap kita dapat lebih memahami pentingnya kinerja guru dalam proses pendidikan dan bagaimana meningkatkan kualitas pengajaran untuk kemajuan siswa. Berikut beberapa prestasi SMP N. 5 Botomuzoi Tahun 2023

1. Juara 1 FLSN2N Pantomim di tingkat Kabupaten dan Provinsi (Masuk Nasional)
2. Juara 3 OSN IPS Tingkat Kabupaten
3. Medali perunggu Badminton Putra
4. Juara 2 Lomba Storytelling dan Pidato Bahasa Inggris
5. Pelaksanaan pentas seni pada bulan april 2023

6. Bukti Karya P5 Kurikulum Merdeka kelas 7, mendapat juara 1 tingkat provinsi dan masuk ketingkat Nasional ( Melalui lomba Apresiasi Guru Hardiknas 2023)

**Adapun prestasi pada Tahun 2024 Yaitu :**

1. Juara 1 pantomim tingkat Kabupaten Nias
2. Juara 1 pantomim tingkat Provinsi Sumut
3. Juara 1 Vokal solo Tingkat Kabupaten Nias
4. Juara 1 Guru Berprestasi Provinsi Sumut Kategori Video Penerapan Kurikulum Merdeka
5. Juara 2 Cabang Atletik Pa
6. Juara 3 Cabang Atletik Pi
7. Juara 1 LCC Tingkat Kecamatan
8. Juara 3 LCC Tingkat Kabupaten
9. Juara 2 Story telling Tingkat Kecamatan
10. Masuk 15 Besar lomba tari Festival pesona Aekhula Nisbar

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud menganalisis kinerja guru. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi**”

### **1.3 Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan terstruktur, maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Menganalisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan berfokus. Masalah adalah hambatan yang harus di pecahkan untuk mencapai suatu tujuan yang dimaksudkan. Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa  
Dengan kinerja guru yang lebih baik, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar melalui pendekatan yang relevan dan interaktif.
- b. Bagi guru  
Memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya kinerja dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Bagi sekolah  
Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan program pelatihan dan pengembangan profesional guru dan memberikan dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mendukung peningkatan kinerja guru
- d. Bagi peneliti  
Menjadi referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang relevan